

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
Intisari	xii
<i>Abstract</i>	xiii
 I. PENDAHULUAN	 1
1. Latar belakang.....	1
2. Tujuan	3
3. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
1. Nano-kitosan gelas ionik sebagai desinfektan	4
2. Bakteri pembentuk histamin	11
3. <i>Raoultella ornithinolytica</i>	13
4. Biofilm	15
5. Perlakuan perendaman air panas.....	18
6. Perlakuan perendaman klorin	20
III. METODE PENELITIAN	22
1. Tempat dan waktu penelitian	22
2. Alat dan bahan	22
2.1 Alat.....	22
2.2 Bahan	22
3. Tata laksana penelitian.....	24
3.1 Alur penelitian	24
3.2 Pembuatan medium.....	25
3.3 Pembuatan sanitzer	25
3.3.1 Nanokitosan metode gelas ionik (GI)	25
3.3.2 Larutan klorin.....	26
3.4 Pengukuran nilai pH	26
3.5 Preparasi isolat bakteri.....	27
3.6 Preparasi biofilm bakteri.....	28
3.7 Uji ketahanan biofilm dengan kombinasi perlakuan perendaman air panas dan nanokitosan pada permukaan <i>stainless steel</i>	29
3.8 Perhitungan biofilm	29
3.9 Perhitungan persen reduksi.....	30
3.10 Uji kualitatif	31
3.11 Analisis data.....	31

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
1. Karakteristik nanoktiosan gelas ionik.....	32
2. Zeta potensial.....	34
3. Derajat keasaman (pH)	34
4. Karakteristik <i>Raoultella ornithinolytica</i>	35
5. Uji ketahanan biofilm terhadap perendaman air panas.....	37
6. Uji ketahanan biofilm terhadap perlakuan kombinasi	39
7. Perbandingan efektivitas klorin dan nanokitosan dalam mereduksi biofilm <i>R. ornithinolytica</i> pada kupon <i>stainless steel</i>	40
8. Hasil <i>scanning electron microscope</i> (SEM) biofilm sebelum dan setelah perlakuan panas dan kombinasi	45
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	49
1. Kesimpulan	49
2. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
DAFTAR LAMPIRAN.....	64